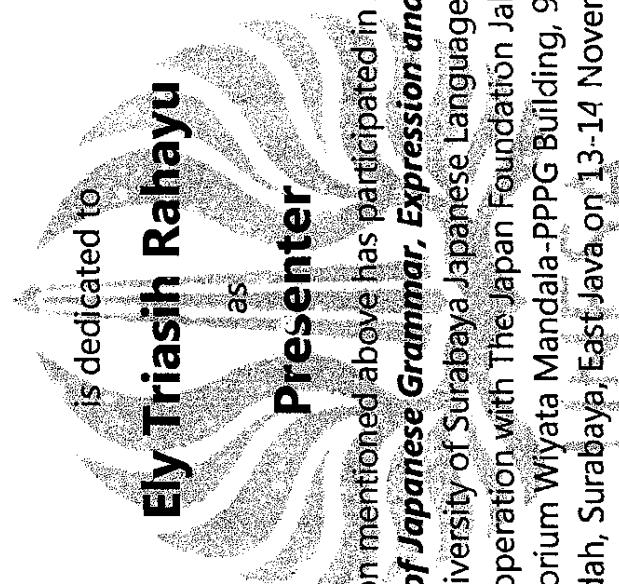




UNESA
Universitas Negeri Surabaya

State University of Surabaya
Japanese Education
International Seminar

CERTIFICATE



is dedicated to

Ely Triasih Rahayu

as

Presenter

This is certify that the person mentioned above has participated in **International Seminar** on
"The Variation of Japanese Grammar, Expression and Its Pedagogy"
held by The State University of Surabaya Japanese Language Education Program
in Cooperation with The Japan Foundation Jakarta
at Auditorium Wiyata Mandala-PPPG Building, 9th floor
Kampus Lidah, Surabaya, East Java on 13-14 November 2015



Dr. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A.
NIP. 19760421 200501 1 002

Director of The Japan Foundation,


Tadashi Ogawa
JAPAN FOUNDATION
JAKARTA


Tadashi Ogawa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Kampus Karangwangkal Telpon (0281) 625152 Purwokerto

SURAT TUGAS
Nomor : 2205/UN23.10//PM/2015

Dekan Fakultas Ilmu Budaya memberikan tugas kepada :

Nama : Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum
NIP : 197108072005012003
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)
Jabatan : Lektor
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

UNTUK : Menjadi pemakalah undangan pada seminar internasional Sakura 2015 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada hari Jum'at-Sabtu tanggal 13-14 November 2015

Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 November 2015



Drs. Bambang Lelono, M.Hum.
NIP. 195801101985111001

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur Sastra Jepang;
3. Bendahara FIB.



PROSIDING

SEMINAR INTERNASIONAL

“Beragam Warna Tata Bahasa dan
Ungkapan Bahasa Jepang serta Pengajarannya”

日本語の文法 表現の彩りとその教授

Kampus UNESA Lidah Wetan
Gedung PPPG
Auditorium Wiyata Mandala
Lantai 9

Jumat - Sabtu
13 - 14 November 2015

Editor:
Roni
Masilva Raynox Mael



JURUSAN BAHASA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SFNI



PROSIDING

SEMINAR INTERNASIONAL

**“Beragam Warna Tata Bahasa dan
Ungkapan Bahasa Jepang serta Pengajarannya”**

日本語の文法 表現の彩りとその教授

Kampus UNESA Lidah Wetan
Gedung PPPG
Auditorium Wiyata Mandala
Lantai 9

Jumat - Sabtu
13 - 14 November 2015

Editor:
Roni
Masilva Raynox Mael



JURUSAN BAHASA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Seminar Internasional

“Beragam Warna Tata Bahasa dan Ungkapan Bahasa Jepang serta Pengajarannya (日本語の文法表現の彩りとその教授)”

PROSIDING

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Dr. Roni, M.Hum., M.A.

Ketua : Dr. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A.

Wakil Ketua : Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Editor : Masilva Raynox Mael

Roni

Setting dan Layout : Tim Penerbit

ISBN : 978-602-72814-3-3

Diterbitkan Oleh:

FBS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Bekerjasama dengan

THE JAPAN FOUNDATION



Dilarang memperbanyak kata umum dan kasebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

SEMINAR INTERNASIONAL

SUSUNAN ACARA

Waktu	1 日目 Jumat 13 November 2015		
08:00- 08:30	受付 Registrasi		
08:30- 09:15	<p>開会式 Pembukaan</p> <p>大会委員長挨拶 Sambutan ketua panitia 在スラバヤ日本総領事挨拶 Sambutan Konjen 学長挨拶と開会宣言 Sambutan Rektor, sekaligus membukanya 太鼓パーフォマンス Penampilan Taiko</p>		
09:15-11:30	<p>基調講演 Keynote Speaker</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jun KATOU Sensei (Aichi Prefectural University, Japan) 2. Yoshihiko ASAOKA Sensei (Nagoya University, Japan) 3. Djodjok Soepardjo Sensei (UNESA, Indonesia) <p>Moderator Dr. Roni, M.Hum., M.A. Notulen Dr. Urip Zaenal F., M.Pd.</p>		
11:30-13:00	昼食 Ishoma		
13:00-14:20	Paralel A Linguistik (Auditorium/R1)	Paralel B Pengajaran (Ruang Kelas/R2)	Paralel C Sastra/Budaya (Ruang Kelas/R3)
	<p>Moderator: Dr. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A.</p> <p>1 Agus S. Suryadimulya 2 I Gede Oeinada 3 Tri Mulyani W 4 Agustina Triana Dewi 5 Yovinza BK</p>	<p>Moderator: Dr. Retnani, M.Pd.</p> <p>1 Yuni Susanto 2 Lien Darlina 3 Putu Dewi M 4 Parastuti 5. Urip Zaenal F</p>	<p>Moderator: Amira Agustin K, S.Pd., M.Pd.</p> <p>1 Neda Kholi S/ Netty NB 2 Linna Meilia Rasibah 3 Wiranto AD 4 Ina Ika Pratita</p>
14:20-14:30	休憩 Coffee break		
14:30-15:50	Paralel A (Auditorium/R1)	Paralel B (Ruang Kelas/R2)	Paralel C (Ruang Kelas/R3)
	<p>Moderator: Dra. Yovinza B, M.Pd.</p> <p>1 Mintarsih 2 Irma W/ Dyah Ayu 3 Rusmiyati 4 Miftachul Amri 5 Miyashita Yasuyuki</p>	<p>Moderator: Dra. Parastuti, M.Pd., M.Ed.</p> <p>1 Yuliani Hermaningsih 2 Ely Triasih R/ Hartati 3 Joko Prasetyo 4 Retnani</p>	<p>Moderator: Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.</p> <p>1 Liesa Anggraeny 2 Kartika N/ Salsabela PA 3 Masilva Raynox Mael 4 Amira Agustin K</p>

Waktu	2 日目 Sabtu 14 November 2015
08:00-08:30	ワークショップの受付 Registrasi workshop
08:30-09:30	Evi Lusiana Moderator: Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed. Nctulen: Rusmiyati, S.Pd., M.Pd.
09:30-09:35	ワークショップの準備 Persiapan workshop
09:35-11:35	ワークショップ Workshop Michiyo TAKASAKI, M.A. Moderator: Joko Prasetyo, S.Pd., M.Pd.
11:35-11:50	閉会式 Penutupan よさこい Tari Yosakoi Pengambilan sertifikat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Acara	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. 発話を促す教室活動 一日本語再教育プログラムの事例一 加藤 淳	1
2. PEMBELAJARAN TATA BAHASA DALAM PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI SLTA SESUAI KURIKULUM 2013 <i>Evi Lusiana</i>	16
3. SLOGAN-SLOGAN BERBAHASA JEPANG UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN ADIWIYATA SEKOLAH DI SMA NEGERI 5 KOTA KEDIRI <i>Agustina Triana Dewi</i>	30
4. KONTRUKSI KANJI DALAM KAN'GO PADA WACANA TERTULIS BERBAHASA JEPANG <i>I Gede Oeinada</i>	45
5. VERBA DERIVATIF BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA (Kajian Tipologi Linguistik) <i>Lien Darlina</i>	56
6. PEMODIFIKASIAN DISCOVERY LEARNING DENGAN MEMASUKKAN KETERAMPILAN ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN TATA BAHASA <i>Yuni Susanto</i>	70
7. "PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA UNTUK MENGHAFAL KOSAKATA DAN POLA KALIMAT DALAM MATERI JIKOSHOUKAI" <i>Neda Khori Sulandari, S.S</i> <i>Netty Nurdjannaty Budhyningssih, S.S</i>	80
8. GRAMMAR OF OMISSION -LESS IS MORE- : STUDY OF DESCRIPTIVE ANALYSIS SHOURYAKU HYOGEN IN COMMERSIAL <i>Linna Meilia Rasiban</i>	88
9. ANALISIS MAKNA GRAMATIKAL ~TE KURU <i>Dyah Ayu Sonyaruri Putri</i> <i>Irma Winingsih</i>	103

10. BUNPOU RENSHUU DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL	120
Dr. Ely Triasih Rahayu, M.Hum	
Hartati, M.Hum	
11. ANALISIS KONTRASTIF PADA FUNGSI BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA	128
<i>Kartika Nuswantara</i>	
<i>Salsabela Putri Aghnadiin</i>	
12. INOVASI METODE “GROUP INVESTIGATION” DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI BERBAGAI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK YANG ADA DI INDONESIA	147
<i>Yuliani Hermaningsih</i>	
13. PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA PENGAJARAN MATAKULIAH INTRODUCTION TO JAPANESE LITERATURE	159
<i>Tri Mulyani Wahyuningsih</i>	
14. PENERAPAN TEKNIK DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT KALIMAT BAHASA JEPANG PADA MATA KULIAH BUNPOU II MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG SEMESTER II TAHUN AJARAN 2014/2015	168
<i>Putu Dewi Merlynna Y.P</i>	
15. KEEFEKTIFAN MEDIA “GOO GURIIN” BERBASIS ANDROID PADA MATA KULIAH NIHONGO 2 UNIVERSITAS KANJRUHUAN MALANG	176
<i>Wiranto Aji Dewandono</i>	
16. ASPEK-ASPEK HUMANISME DALAM KOTOWAZA ‘PERIBAHASA’ BERTEMA NINGEN KANKEI ‘HUBUNGAN ANTAR MANUSIA’ (Kajian Psikologi Humanistik Maslow)	188
<i>Mintarsih</i>	
17. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN (DOKKAI) PADA MAHASISWA FBS UNESA PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG ANGKATAN 2014	199
<i>Ina Ika Pratita</i>	
18. 日本語教育における辞書使用の一考察 — 6年前・現在・6年後 —	215
<i>Agus S Suryadimulya</i>	
19. KANJI LEVEL MENENGAH PADA BUKU AJAR NEW APPROACH CHUUKYUU NIHONGO	228
<i>Masilva Raynox Muel</i>	

20. インドネシア語・日本語ビジネス電子メールにおける 「末文」の締め括り表現 <i>Miftachul Amrii</i>	236
21. BERMAIN PERAN DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA <i>Retnani</i>	248
22. 日本の少子高齢化問題と求められる日本語人材 宮下 育之 (<i>Miyashita Yasuyuki</i>)	258
23. MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG OLEH MAHASISWA PPP PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNESA DI SMA KEMALA BHAYANGKARI SURABAYA TAHUN AJARAN 2014-2015 <i>Rusmiyati</i>	268
24. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KANJI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT <i>Urip Zaenal Fanani</i>	284
25. KENDALA PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG <i>Amira Agustin Kocimaheni</i>	293
26. TARGET PENGEMBANGAN BUKU AJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN HURUF HIRAGANA DAN KATAKANA BAGI PEMBELAJAR BAHASA JEPANG PEMULA <i>Joko Prasetyo</i>	305
27. KEMURAHAN HATI & SIMPATI PADA TOKOH KIBI DALAM NOVEL SHI NO HANA KARYA ABE TOMOJI <i>Jovinza Bethvine</i>	316
28. OTAK KANAN UNTUK BELAJAR HIRAGANA <i>Liesa Anggraeny</i>	322

BUNPOU RENSHUU DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Dr. Ely Triasih Rahayu,M.Hum

Hartati, M.Hum

Universitas Jendral Soedirman

Abstrak

Bunpou ‘tata bahasa’ merupakan kajian yang menakutkan dan membosankan. Memahami *bunpou* bagaikan memahami rumus-rumus dalam matematika. Mahasiswa dalam mata kuliah bunpou dituntut untuk menghafal rumus sekaligus memahami makna kalimat yang menggunakan aturan tata bahasa tertentu. Kajian ini merupakan hasil penelitian kualitatif deskriptif yang memaparkan hasil penelitian secara naratif. Data diambil secara sampling dengan mengambil *bunpou renshuu* dengan berbagai pola. Data berupa latihan tata bahasa yang dirancang dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual sangat membantu mahasiswa dalam memahami tata bahasa dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupannya sehari-hari.

Kata Kunci: *Bunpou*, *Bunpou Renshuu*, Makna Kalimat, Pendekatan Kontekstual

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi dan memiliki daya ekspresi yang mengandung informasi atau pesan untuk mitra tuturnya. Bahasa diuntai dengan kata-kata yang saling mendukung untuk membentuk kalimat yang baik dan benar. Kalimat yang baik dan benar dibentuk berdasarkan tata bahasa baku. Bila seseorang menuturkan “Roti memakan saya”, tentu saja mitra tuturnya akan bingung memaknai kalimat tersebut. Kesalahan terletak pada tata bahasanya. Penggunaan awalan me- membuat kalimat tersebut menjadi ambigu, seharusnya menggunakan awalan di- (dimakan). Begitu juga dalam bahasa Jepang, bila seseorang berkata, “*Hashi o tabemasu*” ‘makan sumpit’, maka mitra tuturnya menganggap bahwa penutur tersebut tidak memahami tata bahasa yang benar terutama pada penggunaan kata postposisi. Kata *hashi* ‘sumpit’ dalam kalimat tersebut bukan sebagai obyek dari kata

tabemasu ‘makan’ tetapi sebagai alat sehingga postposisi yang benar adalah *-de* (*Hashi de tabemasu* ‘makan dengan sumpit’).

Contoh kesalahan kalimat di atas terletak pada penggunaan tata bahasa yang tidak tepat. Tata bahasa merupakan dasar pembentukan kalimat atau tuturan yang benar, karena tata bahasa merupakan aturan/pola/struktur pembentuk kalimat baku. Tata bahasa dalam bahasa Jepang disebut dengan *bunpou*. *Bunpou* bila dilihat dari kanji pembentuknya terdiri dari dua kanji; 「文」 ‘kalimat’ dan 「法」 ‘aturan/pola’. *Bunpou* adalah aturan pembentuk kalimat yang benar (Machidaken, 2002). Hal ini didukung oleh pendapat Yause dan Mari (2014: 3) dalam bukunya “*Bunpou o oshieru*” yang menyatakan bahwa *Bunpou to wa, aru gengo ni oite, todashii [bun]o tsukurusai ni kyoyuu sarete iru riuru de aru.*

❖ Menurut Yasue dan Mari (2004:8), dalam menerapkan tata bahasa dalam kalimat harus memperhatikan tiga unsur yaitu; 形 *katachi* ‘bentuk’, 使い方のルール *tsukaikata no riuru* ‘aturan penggunaan’, 文の意味と機能 *bun no imi to kinou* ‘fungsi dan arti kalimat’. Dalam membuat kalimat yang baik harus memperhatikan bagaimana bentuk tata bahasanya, apakah arti atau makna dari tata bahasa tersebut, dan bagaimana penggunaan tata bahasanya. Ketiga unsur ini saling berkaitan mendukung terbentuknya kalimat yang menggunakan tata bahasa baku. Yasue dan Mari dalam bukunya memberi dua contoh kalimat:

1) あの人は、来るかもしません。

Ano hito wa, kuru kamo shirimasesen.

2) 先生の話は、わかります、やすいです。

Senseinohanashi wa, wakarimasu, yasui desu.

Dalam menilai dua contoh kalimat di atas, Yasue dan Mari memberikan istilah 「文法性判断」 (*Bunpouseihandan*). *Bunpousei handan* adalah pertimbangan penilaian atas penggunaan tata

bahasa yang benar atau salah. Pada dua contoh kalimat di atas, kalimat yang menunjukkan tata bahasa yang benar adalah nomor 1.

Bunpousei handan dilakukan mahasiswa ketika melakukan *bunpou renshuu* ‘latihan tata bahasa’. Penelitian ini mengkaji bagaimana *bunpou renshuu* ‘pelatihan tata bahasa’ dirancang untuk memberikan pemahaman makna kalimat berdasarkan tata bahasa yang benar. Dalam pemahaman makna kalimat ini, pendekatan yang efektif adalah menggunakan pendekatan kontekstual.

Dengan mengaitkan tata bahasa yang telah dipelajari dengan konteks kehidupan akan meningkatkan motivasi belajarnya serta akan menjadikan proses belajar mengajar lebih

✓ efisien dan efektif. Menurut Nurhadi dalam Mundilarto (2004: 70) *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan di kelas dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai individu, anggota keluarga, dan masyarakat. Intinya, pendekatan kontekstual membantu mahasiswa dalam memaknai kalimat dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian dikaji secara deskriptif naratif. Data berupa pelatihan tata bahasa. Sampling data yang digunakan adalah *bunpou renshuu* berbagai pola. Pendekatan analisis menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menghubungkan makna kalimat berdasarkan pola atau tata bahasa tertentu dalam memahami makna kalimat.

Hasil dan Pembahasan

Bunpou renshuu merupakan tahap penilaian pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disampaikan dosen. Pada pola *keiyoushi* dosen membuat soal dengan tipe yang bermacam-macam. Contoh berikut adalah soal mengisi dengan tipe lawan kata:

3)

例 大きい X 小さい

- 1. 重い X . . .
- 2. 暗い X . . .
- 3. 広い X . . .
- 4. 高い X . . .
- 5. 難しい X . . .

Contoh *bunpou renshuu* di atas menuntut mahasiswa untuk mengingat kata sifat dengan cara mencari lawan katanya. Pada tipe pembuatan soal ini kata sifat diingat mahasiswa tanpa diberikan pemahaman penggunaan kata sifat tersebut. Mahasiswa mengenal kata 「小さい」 *chiisai* sebagai lawan dari kata 「大きい」 *ookii*. Pada *bunpou renshuu* dengan pendekatan kontekstual, kata sifat dihubungkan dengan keadaan sebenarnya. Dalam hal ini media gambar dapat digunakan untuk melukiskan keadaan apa adanya. Sebelum membuat latihan dosen menentukan *bunpou koumoku* terlebih dahulu.

4)

文法項目 ; 形容詞

皆さんが像の姿を頭に思い浮かべて、像の「鼻や目や耳」はどうですか。



Pada contoh *bunpou renshuu* di atas, mahasiswa diberi waktu untuk mengingat bentuk badan gajah. Setelah itu mahasiswa menghubungkan pertanyaan bagaimana hidung, mata, dan telinga gajah pada kondisi apa adanya. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara menunjuk pada kata sifat *marui* yang merujuk pada bola, dan pada saat itu mahasiswa diminta untuk menunjukkan bagaimana *omoi*, *samui*, *atsui*, atau kata sifat lain yang melukiskan bentuk dan keadaan benda.

Contoh berikut merupakan contoh penggunaan pola (~ことがあります) dan (~ことができません), yang berarti pernah dan dapat/bisa. Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen dengan mengingat apakah hal yang ditanyakan pernah dialami atau tidak. Metode yang digunakan untuk *bunpou renshuu* berikut adalah metode *drill*.

5)

文法項目 : ~たことがあります。

「あります」の人は手をあげてください。

1. 「日本料理を食べたことがあります。」
2. 「パンドンへ行ったことがあります。」
3. 「日本映画を見たことがあります。」

文法項目 : ~たことができます。

1. 「ピアノをひくことができます。」
2. 「日本新聞を読むことができます。」
3. 「日本料理を作ることができます。」

Pada *bunpou renshuu* di atas mahasiswa menjawab sesuai dengan apa yang dialami jadi tidak menggunakan sebagai perumpamaan atau pengandaian. Metode *drill* ini bisa diterapkan juga pada pola lain misalnya, ~たい (ingin ~), ~たら (kalau ~) dan lainnya.

Kadang dalam melakukan *bunpou renshuu* model *drill* pengajar mengalami kesulitan dalam menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (pendekatan kontekstual). Pengajar dalam hal ini membuat mahasiswa melakukan hal seperti yang ditulis dalam *bunpou renshuu*. Sebelum melakukan *bunpou renshuu*, pengajar membuat setting tuturan dan urutan kalimat yang harus dibuat mahasiswa sesuai dengan pola yang sedang dipelajari. Berikut contoh soal dengan pola ~である yang diambil dari buku “おたすけタスク初級日本語クラスための文型別タスク集”(Yuriko, 2008:106-107).

6) ~である (ペア)

- 文型 : 掃除はしてありますか。
 ゴール : パーティの準備で、まだできていないことを探す
 活動の種類 : ペア (Q&A)
 用意するもの : タスクシート 1 (A, B) , 2 (A, B) (ペア数分)
 手順:
 1. タスクシート 1 をペア数分用意し、切り離す。
 2. 学習者をペアにして、一方にタスクシート A を、もう一方に B を配る。シートはお互いに見せないようにする。
 3. A はタスクシートの絵を見ながら、「～ありますか」を用いて B に質問し、まだ準備できていないことを探す。

例 A : B さん、掃除はしてありますか。

B : はい、してあります。 (A は自分のタスクシートの 1 の欄に O をつける)

A : グラスは出してありますか。

B : いいえ、まだです。 (2 の欄に X をつける)

4. 終了したら、タスクシート 2 を用い、役割を替えて同様の活動を行う。
 5. 最後にクラス全体で確認する。

例 T : どんな準備がしてありましたか。

B : 掃除がしてありました。

アドバイス

*パーティの準備に必要な語句（特に動詞）は、あらかじめ導入しておくこと。

*の場合、「まだ～ありません」という答え方は不自然になる。その代わりに「いいえ、まだです」という表現を導入しておくとよい。

*結婚記念日や友達の誕生日のためにパーティを行うという状況を設定して始めると盛り上がる。

語句

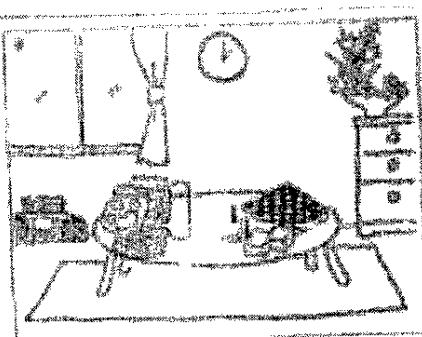
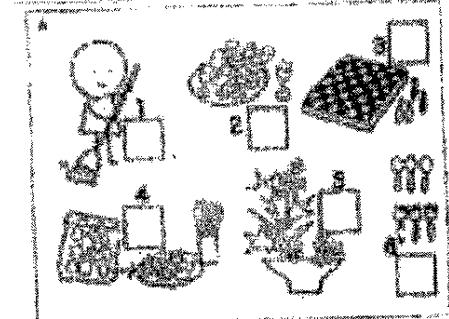
タスクシート1

1. しょうじをする
2. グラスを出す
3. ゲームを用意する／準備する
4. おかしを並べる／出す

タスクシート2

1. ビールを冷やす／冷蔵庫に入れる
2. ケーキを作る
3. ワインを買う
4. アイスクリームを買う／冷蔵庫に入れる

A.



Pada contoh *bunpou renshuu* di atas, pembelajar harus mengaitkan pola kalimat ~てある dengan makna kalimat sesuai dengan petunjuk di atas. Pendekatan kontekstual dalam hal ini membantu mengarahkan pembelajar/ mahasiswa dalam membuat kalimat sesuai dengan makna dari kondisi persiapan pesta.

Kesimpulan

Bunpou renshuu dilakukan pengajar untuk mengulang dan menilai pemahaman mahasiswa mengenai tata bahasa/pola kalimat yang telah dipelajarinya. Pemahaman dilakukan dengan pendekatan kontekstual sehingga mahasiswa membuat kalimat dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari. Pada pola kalimat tertentu, pengajar membuat *bunpou renshuu* dengan memberikan petunjuk mengenai kondisi atau *setting* tuturan sehingga mahasiswa dalam membuat kalimat mampu memaknai kondisi apa adanya.

Daftar Pustaka

- Mundilarto. (2004). Cakrawala Pendidikan: Pendekatan kontekstual dalam Pembelajaran Sains. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY.
- Nurhadi. (2002). Pendekatan Kontekstual. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yasue, Kodama & Mari, Kida. (2014). Bunpou o Oshieru.Japan: Hitsuzi
- Yuriko,Sunakawa. (2008). Otasuketasuku Shokyuu おたすけタスク初級日本語クラスための文型別タスク集. Japan:Kuroshio